

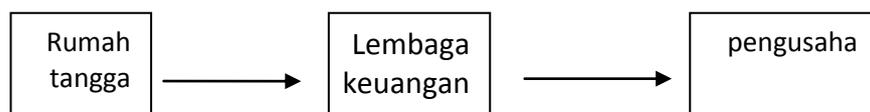
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya jaman, pada era globalisasi ini Indonesia mengalami perkembangan perekonomian yang cukup pesat, perkembangan perekonomian tersebut tidak lepas dari peran ataupun fungsi lembaga keuangan yaitu Perbankan sebagai suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana yang diperoleh dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat melalui produk bank tersebut dalam bentuk kredit.

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat diperlukan dalam perekonomian modern sebagai mediator antara kelompok masyarakat yang kelebihan dana (rumah tangga) dan kelompok masyarakat yang membutuhkan dana (pengusaha). Secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut (Kasmir, 2000:95) :



Sumber: Literatur buku

Gambar 1.1
Lembaga Keuangan

Sebuah laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan merupakan suatu bentuk komunikasi dari pihak manajemen perusahaan tersebut kepada para *ownernya*. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan para *owner* untuk menilai kinerja dari manajemen suatu perusahaan. Sedangkan indikator

untuk mengetahui baik atau tidak laporan keuangan salah satunya adalah Laba. Bagi analis bisnis, analisis laporan keuangan digunakan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan informasi dari laporan keuangan. Para investor akan dapat menganalisis laporan keuangan dari sebuah perusahaan tersebut dengan rasio-rasio keuangan yang umum digunakan. Suatu hal yang penting bagi para investor untuk menganalisis posisi dan kinerja perusahaan tersebut saat ini agar mereka dapat memprediksi kondisi perusahaan tersebut di masa mendatang. Oleh sebab itu, penilaian mengenai profitabilitas dari perbankan di Indonesia ini sangatlah penting untuk mengetahui penentuan secara periodik atau berkala suatu efektifitas operasional dari suatu perbankan, dan juga agar bagian organisasi dan karyawannya dapat mencapai suatu tujuan mereka berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan adanya penilaian profitabilitas perbankan tersebut diharapkan, masyarakat Indonesia kembali mempercayai sistem perbankan di Indonesia secara utuh yang mungkin selama ini sudah lumayan terpuruk agar bisa bangkit kembali.

Profitabilitas sendiri merupakan suatu indikator yang paling tepat yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank di Indonesia. Ukuran profitabilitas pada industri perbankan yang biasa digunakan pada umumnya adalah *return on equity* (ROE) untuk mengukur *return* dari perbankan tersebut yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan tersebut dalam bidang perbankan, dan *return on asset* (ROA) yang pada umumnya digunakan untuk mengukur efisiensi dan keefektifitasan suatu perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.

Banyak faktor atau rasio yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank (ROA) misalnya DPK (dana pihak ketiga), CAR (*capital adequacy ratio*) dan LDR (*loan to deposit ratio*). Seperti ketiga rasio tersebut yang peneliti gunakan pada penelitian kali ini sebagai variabel independen yang berpengaruh pada profitabilitas bank (ROA) sebagai variabel dependen. Begitu juga menurut jurnal acuan yang peneliti gunakan ini dari kesimpulannya dapat dinyatakan bahwa DPK (dana pihak ketiga) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). CAR (*capital adequacy ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Sedangkan (*loan to deposit ratio*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA).

Di Indonesia, standar akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan suatu yang memiliki akuntabilitas publik signifikan adalah PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). Namun karena adanya tuntutan globalisasi atau tuntutan untuk menyamakan persepsi akuntansi di setiap negara mengakibatkan munculnya Standar Akuntansi Internasional yang lebih dikenal dengan IFRS (International Financial Reporting Standards). Ini bertujuan untuk memudahkan proses rekonsiliasi bisnis dalam bisnis lintas negara. IAI pada Desember 2008 telah mengumumkan rencana konvergensi standar akuntansi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dengan International Financial Reporting Standard (IFRS) yang merupakan produk dari IASB. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mencanangkan dan menetapkan bahwa IFRS akan mulai berlaku di Indonesia pada tahun 1 Januari 2012 secara keseluruhan atau full adoption (sumber: Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Pada tahun 2012 tersebut diharapkan

Indonesia sudah mengadopsi keseluruhan IFRS, sedangkan khusus untuk perbankan diharapkan tahun 2010. Penerapan ini bertujuan agar daya informasi laporan keuangan dapat terus meningkat sehingga laporan keuangan dapat semakin mudah dipahami dan dapat dengan mudah digunakan baik bagi penyusun, auditor, maupun pembaca atau pengguna lain.

Terdapat 3 tahapan dalam melakukan konvergensi IFRS di Indonesia, yaitu:

1. Tahap Adopsi (2008 – 2011), meliputi aktivitas dimana seluruh IFRS diadopsi ke PSAK, persiapan infrastruktur yang diperlukan, dan evaluasi terhadap PSAK yang berlaku.
2. Tahap Persiapan Akhir (2011), dalam tahap ini dilakukan penyelesaian terhadap persiapan infrastruktur yang diperlukan. Selanjutnya, dilakukan penerapan secara bertahap beberapa PSAK berbasis IFRS.
3. Tahap Implementasi (2012), berhubungan dengan aktivitas penerapan PSAK IFRS secara bertahap. Kemudian dilakukan evaluasi terhadap dampak penerapan PSAK secara komprehensif.

Maka dari latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka pada penelitian ini penulis mengangkat judul Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Car dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2012-2013 (Pasca Penerapan IFRS).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pasca penerapan IFRS?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pasca penerapan IFRS?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pasca penerapan IFRS?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pasca penerapan IFRS.
2. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pasca penerapan IFRS.
3. Untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pasca penerapan IFRS.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai

pengaruh dana pihak ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas Bank (ROA).

2. Bagi investor, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam berinvestasi.
3. Bagi emiten, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan profitabilitas dan kinerja keuangannya.
4. Bagi mahasiswa S1 dapat dijadikan acuan, pedoman, dan motivasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi yang akan mengadakan kajian lebih luas dalam bahasan ini.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan untuk penelitian ini juga menjadi perbandingan dengan penelitian ini. Selain itu, pada bab ini berisi pula landasan teori yang mendasari

penelitian ini, ada pula kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 (tiga) ini menguraikan mengenai Metode Penelitian yang menguraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah, berisi pula tentang identifikasi variabel baik mengenai variabel dependen maupun variabel independen yang digunakan pada penelitian ini, definisi operasional mengenai variabel-variabel tersebut, populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini, Data dan metode pengumpulan data untuk mendukung penelitian ini, beserta teknik analisis data yang dijelaskan secara rinci tentang tahap-tahap yang akan dilakukan dalam menganalisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bagian ini menjelaskan deskripsi objektif objek penelitian yang berisi penjelasan singkat objek yang digunakan dalam penelitian. Analisis data dan pembahasan hasil penelitian menjadi bentuk yang lebih sederhana yang mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan meliputi deskripsi objek penelitian, analisis penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisa dan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang

bermanfaat untuk penelitian selanjutnya. Bagian akhir, terdiri dari :
Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.